

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena terdapat beberapa kesamaan dari yang telah dijelaskan yaitu dengan lebih memfokuskan kepada pemahaman yang dirasakan oleh subjek peneliti yang meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan gambaran informasi atau data secara mendalam dan menyeluruh mengenai penyebab terjadinya konflik lahan ini.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Garut yang terletak di Jl. Baank, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Garut. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena ingin meneliti tentang faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik ini, dampak apa yang terjadi akibat konflik dan bagaimana cara penyelesaian dari konflik tersebut. Masalah ini sudah berulang kali dibicarakan dengan pihak-pihak yang terkait namun masih belum menemukan titik terang diantara kedua belah pihak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai konflik pembangunan stasiun kereta api antara pemerintah daerah Garut dan masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah masyarakat Garut yang terkena dampak pembangunan stasiun terutama masyarakat di Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota. Serta Pemerintah Daerah Kabupaten Garut.

Selain itu, Sasaran penelitian ini adalah mengenai tentang apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya konflik, dampak apa saja yang diakibatkan dengan adanya konflik ini, dan

bagaimana cara untuk menyelesaikan konflik pembangunan stasiun kereta api garut ini.

4. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa konflik pembangun stasiun kereta api antara Pemda Garut dan Masyarakat ini dapat terjadi dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan menggunakan teori manajemen konflik.

5. Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan juga selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lain-lainnya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek yang akan diteliti. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu mengenai konflik lahan yang terjadi antara pemda dan warga setempat atas pembangunan stasiun kereta api dengan melakukan tanya jawab. Sedangkan data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari jurnal-jurnal cetak maupun jurnal-jurnal elektronik, karya-karya ilmiah seperti skripsi atau tesis dan buku yang berkaitan dengan konflik.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan. Penelitian ini menggunakan sumber data secara tertulis dan lisan, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan cara utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek penelitian. Dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman umum, yang dimana peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, dengan mencantumkan topik yang ingin diteliti. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian dilakukan secara informal, interaktif (percakapan), dan melalui pertanyaan dan jawaban yang terbuka.

Walaupun pada awalnya peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan, akan tetapi pada pelaksanaannya tidak kaku mengikuti daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Wawancara mengalir sesuai dengan respon atau jawaban yang dikeluarkan oleh si subjek penelitian. Hal yang terpenting adalah peneliti dapat menggali informasi semua data yang dibutuhkan.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam sebuah penelitian atau pengamatan melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap obyek diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang sangat spesifik, dimana observasi ini tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek alam yang lain. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan proses pelaksanaan pengumpulan data observasi langsung. Dimana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Adapun hal-hal yang peneliti amati adalah:

- Memperhatikan ruang dan waktu

- Memperhatikan objek dan subjek
- Mengamati kegiatan
- Waktu dan tujuan dari sebuah kegiatan

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Sedangkan menurut Lexy J.Moleong dalam Paizaludin dan Ermalinda, dokumentasi adalah dokumen yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi atau memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

7. Teknik Penetapan Informan

Teknik penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Mereka dipilih karena peneliti menganggap kredibel untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian.

Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah warga setempat yang menjadi korban pengusuran akibat pembangunan stasiun kereta api dan pihak dari pemerintah daerah kabupaten Garut.

3.2 Metode Analisis data

1. Metode Analisis Data

Didalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif khususnya dalam pendekatan fenomenologi, data yang didapat di peroleh dari berbagai sumber dengan penggunaan pengumpulan data yang bervariasi juga, serta dengan melihat realitas lapangan yang terjadi sampai mencapai pada titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Setelah rangkaian data terkumpul, tahap selanjutnya dilakukanlah analisis data dengan prosedur dan juga teknis pengolahan dengan teknik analisis data interaktif yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang sudah didapat dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Kemudian, catatan lapangan tersebut dikumpulkan dan kemudian diambil bagian bagian yang dianggap relevan dengan inti permasalahan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah diperoleh di lapangan ditulis kedalam bentuk laporan atau uraian yang rinci, kemudian disederhanakan dan diokuskan pada hal yang penting yang dapat dikategorikan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dilapangan data yang telah didapat sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai konflik perebutan lahan antara pemda garut dan masyarakat setempat. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk memperpendek, mempertegas, membuat fokus dan akhirnya membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

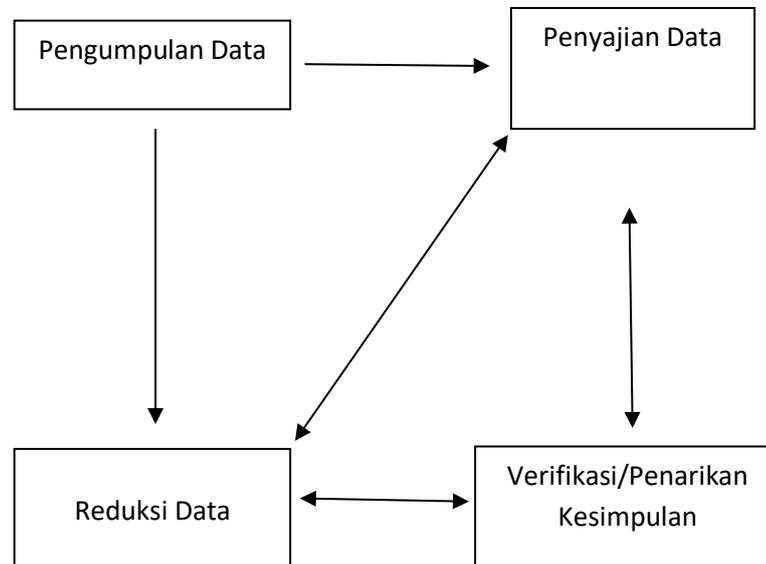
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Informasi ini juga termasuk kedalam matrik, tabel, skema dan juga jaringan kerja

yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclsions Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan pokok-pokok dan makna dari sajian yang telah terorganisir dalam wujud pernyataan yang singkat dan jelas tetapi mengandung pengertian yang bermakna. Peneliti berusaha mencari makna dari data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti juga harus mencari hubungan, pola persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan suatu proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

Secara sederhananya proses analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Model Analisis Data Interaktif

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama, pengolahan data diawali dengan melakukan penelitian terlebih dahulu hingga tersusunnya usulan penelitian. Kedua, tahap dimana pengolahan data lebih mendalam dilakukan dengan cara wawancara dan juga pengumpulan berbagai informasi yang ada dilokasi penelitian. Ketiga, selanjutnya dilakukannya pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang telah dijadikan informan penelitian. Keempat, tahap akhir ini adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulisi.

2. Validasi data

Validasi data pada penelitian ini adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain itu juga digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah. Pada penelitian ini menggunakan teknik validasi triangulasi data, yang dipahami sebagai suatu pengecekan data. Terdapat triangulasi data sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan juga mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan sumber dari hasil informan dengan menggunakan metode wawancara kepada informan yang lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Untuk pengumpulan data tersebut peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi yang kemudian hasilnya dibandingkan.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi yang ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara kepada informan yang dalam hal ini adalah warga setempat yang terkena dampak pembangunan stasiun kereta api Garut dan juga pemerintah daerah kabupaten Garut. Peneliti kemudian melakukan perbandingan

informasi dari berbagai sumber agar tidak dibohongi.pencarian informasi dihentikan ketika sudah tidak ada lagi variasi informasi dan informasi dirasakan cukup untuk mewakili permasalahan yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan dokumentasi dan mengumpulkan data atau dokumen lain yang terkait untuk melakukan perbandingan terhadap berbagai informasi yang didapatkan sehingga data yang dihasilkan menjadi akurat. Data wawancara dengan informan akan dibandingkan dengan data observasi dilapangan tempat kejadian dan dokumen pada saat terjadinya konflik.